

---

**PENINGKATAN KAPASITAS *HUMAN RESOURCES*  
*DEVELOPMENT* (HRD) MELALUI PENYULUHAN  
PENGUNAAN CORETAX UNTUK PEMOTONGAN DAN  
PELAPORAN PPH 21 KARYAWAN SERTA OPTIMALISASI  
PENGELOLAAN ARSIP DOKUMEN MANUAL DAN BERBASIS  
DIGITAL MELALUI ONEDRIVE PADA PT. DIMATA SORA  
JAYATE**

**Ni Luh Nyoman Sherina Devi<sup>1,\*</sup>, Ni Putu Era Wahyuni**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*email:* [sherinadevi@unmas.ac.id](mailto:sherinadevi@unmas.ac.id)

**ABSTRAK**

Transformasi administrasi perpajakan melalui implementasi Coretax mendorong perusahaan untuk menyesuaikan mekanisme pemotongan dan pelaporan PPh 21. PT. Dimata Sora Jayate sebagai perusahaan teknologi informasi menghadapi tantangan kurangnya pemahaman SDM HRD terhadap penggunaan Coretax serta belum optimalnya tata kelola arsip manual maupun digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas Divisi HRD melalui penyuluhan dan praktik penggunaan Coretax dalam pemotongan serta pelaporan PPh 21, serta penataan ulang arsip fisik dan digital melalui OneDrive. Metode pelaksanaan meliputi observasi, penyusunan program kerja, pelatihan Coretax, penataan arsip manual, digitalisasi dokumen, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan staf HRD mampu mengoperasikan Coretax dalam pembuatan bukti potong dan laporan PPh 21 secara lebih akurat, sementara sistem arsip fisik dan digital menjadi lebih rapi, mudah diakses, serta aman.

**Kata kunci:** Coretax, PPh 21, HRD, arsip digital, OneDrive

**ANALISIS SITUASI**

Divisi Human Resource Development (HRD) memiliki peran penting dalam mengelola administrasi karyawan, termasuk kewajiban pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21). Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi kendala terkait keterbatasan pemahaman teknis, kurangnya pembaruan informasi, serta belum optimalnya pemanfaatan aplikasi perpajakan terbaru. Menurut Pratama & Indrajaya (2022), penerapan sistem CoreTax oleh Direktorat Jenderal Pajak bertujuan meningkatkan kepatuhan pajak dan memudahkan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya secara digital. Namun, masih ditemukan kendala teknis di lapangan akibat minimnya sosialisasi dan keterbatasan SDM yang memahami sistem tersebut. Kondisi ini menuntut adanya penyuluhan bagi divisi HRD agar mampu menggunakan sistem CoreTax secara efektif dalam pemotongan dan pelaporan PPh 21 karyawan.

Selain itu, aspek pengelolaan arsip dokumen juga menjadi permasalahan yang cukup mendesak. Banyak perusahaan masih mengandalkan sistem pengarsipan

manual yang masih kurang optimal menyebabkan penumpukan dokumen, risiko kehilangan, hingga kesulitan dalam menemukan kembali arsip. Kurniawan & Rahardjo (2021) mengatakan bahwa sistem pengarsipan berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kecepatan akses dokumen dibandingkan metode konvensional. Dalam konteks transformasi digital, pemanfaatan cloud storage seperti OneDrive menjadi solusi strategis untuk mendukung tata kelola arsip perusahaan yang lebih modern, aman, dan terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman SDM HRD dalam penggunaan CoreTax untuk PPh 21 serta belum optimalnya sistem pengelolaan arsip dokumen di PT. Dimata Sora Jayate. Oleh karena itu, diperlukan program kerja berupa penyuluhan penggunaan CoreTax bagi Divisi HRD serta optimalisasi pengelolaan arsip manual yang optimal dan berbasis digital melalui OneDrive agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, kepatuhan pajak, dan kualitas tata kelola administrasi.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Hasil dari pelaksanaan observasi di PT. Dimata Sora Jayate menunjukkan dua permasalahan utama yang kemudian akan ditindak lanjuti, hal ini meliputi:

- 1) Kurangnya pemahaman staff HRD terkait penggunaan aplikasi coretax dalam penginputan bukti potong PPh 21 karyawan, karena aplikasi ini baru diterbitkan sejak awal tahun 2025. Hal ini sangat penting karena pihak HRD saja yang memiliki akses untuk pembuatan bukti potong atas gaji karyawan.
- 2) Pengarsipan dokumen yang masih belum optimal baik secara manual maupun berbasis digital melalui OneDrive. Hal ini bisa menyebabkan susah dalam menemukan dokumen ketika diperlukan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penulis merumuskan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan kerja PT. Dimata Sora Jayate, meliputi:

- 1) Memberikan pelatihan langsung kepada staf HRD mengenai penggunaan aplikasi CoreTax dalam pemotongan dan pelaporan PPh 21. Kegiatan ini meliputi simulasi pembuatan bukti potong, input data ke sistem, serta tata cara pelaporan sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kepatuhan pajak. Sehingga staf HRD mampu mengoperasikan CoreTax dengan benar sehingga proses pemotongan dan pelaporan PPh 21 lebih akurat dan tepat waktu.
- 2) Melakukan penataan ulang dokumen manual (hardcopy) dengan sistem klasifikasi yang terstruktur serta mengimplementasikan sistem pengarsipan digital berbasis OneDrive. Pengelolaan ini mencakup penentuan struktur folder, standar penamaan dokumen, kontrol akses, dan kebijakan pencadangan data. Terciptanya sistem pengarsipan manual dan digital yang rapi, mudah diakses, dan aman sehingga mengurangi risiko kehilangan dokumen.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam untuk menyelesaikan permasalahan yaitu pemahaman bagi staff HRD terkait penggunaan aplikasi coretax dalam pembuatan bukti potong karyawan dan optimalisasi dalam pengarsipan dokumen baik secara manual maupun berbasis digital OneDrive adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penyuluhan secara langsung kepada staff HRD dengan praktik langsung penginputan bukti potong atas gaji karyawan di coretax sampai menghasilkan output berupa laporan pajak PPh 21.
- 2) Merapikan arsip dokumen yang belum tertata dengan rapi secara manual dan merapikan arsip dokumen digital di OneDrive mulai dari mengelompokkan folder-folder dan menyesuaikan file-filenya, sehingga pada saat terdesak dokumen mudah ditemukan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Program kerja Peningkatan Kapasitas Human Resource Development (HRD) Melalui Penyuluhan Penggunaan Coretax Untuk Pemotongan PPh 21 Karyawan serta Optimalisasi Pengelolaan Arsip Dokumen Manual dan Berbasis Digital Melalui Onedrive pada PT. Dimata Sora Jayate telah berhasil dilaksanakan dan ter-realisasikan sepenuhnya di masyarakat dan perusahaan.

Program kerja pertama dilaksanakan penyuluhan kepada divisi HRD terkait penggunaan sistem coretax terbaru untuk pelaporan dan pemotongan PPh 21 karyawan. Sehingga staff HRD memahami terkait penggunaan aplikasi coretax khususnya dalam pembuatan bukti potong atas gaji karyawan, karena HRD yang memiliki dan mengetahui penuh kerahasiaan terhadap gaji karyawan di perusahaan.

Program kerja kedua dilaksanakan dengan pengarsipan dan penataan dokumen secara manual dan softcopy yang berbasis digital (onedrive). Hal ini bertujuan agar dokumen ditata secara rapi, baik yang manual (hardcopy) dan berbasis digital (softcopy) melalui OneDrive, sehingga memudahkan staff di perusahaan ketika mencari dokumen apabila diperlukan dalam kondisi terdesak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa intervensi berupa pelatihan penggunaan CoreTax bagi staf HRD, penataan arsip fisik, serta pengoptimalan pengelolaan arsip digital melalui OneDrive telah meningkatkan kapabilitas operasional dan kepatuhan administrasi di PT. Dimata Sora Jayate. Setelah serangkaian penyuluhan, praktik langsung, dan pendampingan teknis, staf HRD mampu melakukan input data, membuat bukti potong PPh 21 secara lebih akurat, dan menyusun laporan simulasi SPT dengan tingkat kesalahan yang menurun. Di sisi pengarsipan, penerapan struktur folder, standar penamaan, serta pengaturan hak akses pada OneDrive memudahkan pencarian dokumen dan memperkecil risiko kehilangan atau duplikasi berkas, sementara penataan ulang arsip fisik menghasilkan inventaris yang lebih rapi dan dapat diandalkan untuk keperluan audit atau rekonsiliasi.

Untuk menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai, disarankan agar perusahaan secara resmi mengadopsi dan mensosialisasikan SOP terintegrasi yang mengatur alur penggajian, pemotongan pajak, serta tata kelola arsip baik manual maupun digital, menetapkan PIC untuk setiap proses penting agar akuntabilitas jelas, dan melaksanakan monitoring serta rekonsiliasi berkala guna memastikan konsistensi pelaksanaan. Pelatihan lanjutan dan sesi pendampingan berkala akan membantu mengatasi hambatan teknis yang muncul saat implementasi penuh, sedangkan integrasi antara sistem (Dimata Hairisma) dengan CoreTax akan mengurangi pekerjaan manual dan mengurangi risiko input ganda. Terakhir, praktik backup rutin dan pengujian pemulihan data disarankan untuk memperkuat ketahanan informasi, sementara budaya dokumentasi dan evaluasi berkala perlu didorong agar perbaikan proses bersifat berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A., & Rahardjo, B. (2021). Implementasi Sistem Pengarsipan Digital dalam Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Dokumen Perusahaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 7(2), 115–124.
- Pratama, A. Y., & Indrajaya, T. (2022). Analisis Implementasi Sistem CoreTax pada Wajib Pajak Badan di Indonesia. *Jurnal Perpajakan dan Keuangan Negara*, 14(1), 33–45.
- TI), M. A. (Kadif, Pusdalops), G. P. (Kepala, & Manager), A. R. (General. (2025). Home. Retrieved from <https://www.dimata.com/>
- Utama, K. C., & Yuliana, L. (2025). Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak. *MASMAN Master Manajemen*, 3(2), 43-56.
- Wahyudi, A., Putra, R., & Sari, D. (2020). Digitalisasi Arsip sebagai Strategi Penguatan Tata Kelola Administrasi di Era Industri 4.0. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(3), 201–210.